

BAB. II

PUSAT HIBURAN KELUARGA

2.1. Tinjaun Umum Pusat Hiburan Keluarga

Pusat memiliki pengertian dalam bahasa inggris adalah *centre* yang berarti titik pusat atau bagian, suatu pusat dari sesuatu, atau juga suatu tempat pemusatan aktivitas. Hiburan memiliki pengertian yaitu suatu barang atau suatu perbuatan untuk menghibur diri atau untuk melupakan kesedihan. Sedangkan keluarga memiliki pengertian yaitu; suatu kesatuan unit terkecil dari manusia yang biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak. (kamus umum bahasa Indonesia, 1991, W.J.S. Poerdaminta)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pusat hiburan keluarga memiliki arti/pengertian yaitu suatu tempat yang menjadi pusat aktivitas yang menghibur dan melupakan kesedihan yang fungsinya di peruntukan bagi anggota keluarga yaitu ayah, ibu dan anak.

2.1.1. Pengertian Karaoke Keluarga

Karaoke Keluarga adalah hiburan karaoke minus pernik-pernik hiburan malam yang selama ini dikenal di Indonesia. Konsep ini bermaksud mengembalikan pengertian hiburan karaoke ke pengertian aslinya, yaitu hiburan bernyanyi.

Hiburan karaoke ini berasal dari Jepang. Kata "Karaoke" menurut bahasa aslinya adalah sebuah singkatan dari; Kara dan Oke. Kara berarti kosong sedangkan Oke berarti Orkestra. Karaoke berarti sebuah musik orkestra yang kosong atau tidak dilengkapi dengan suara vokal.

Jadi pengertian karaoke keluarga yaitu dimana anggota keluarga dapat bernyanyi dan menghibur diri dengan suara vokalnya sendiri. Berikut ini beberapa tempat karaoke di Indonesia:





Gambar 2.1 Gedung Karaoke Inul Vizta

Sumber: <http://www.google.co.id/images>



Gambar 2.2 Gedung Happy Puppy Dan Nav Karaoke

Sumber: <http://www.google.co.id/images>

Gambar di atas salah satu karaoke keluarga yang cukup ternama dan memiliki beberapa cabang diseluruh indonesia. Berikut ini gedung karaoke yang ada di luar negeri:



Gambar 2.3 Gedung Karaoke
Sumber: <http://www.google.co.id/images>

2.1.2. Pengertian *Movie Box*

Movie box berasal dari bahasa Inggris. *Movie* artinya film/sinema, *box* artinya kotak. Jadi *movie box* bisa artikan yaitu sebuah pemutaran perckapan gambar hidup di dalam suatu kotak atau ruang. *Movie box* merupakan sarana hiburan mini sinema yang menampilkan gambar film untuk dilihat. Maka sarana hiburan mini sinema harus mengikuti perkembangan jaman, dan seiring perkembangan jaman, teknologipun juga ikut berkembang dan masyarakat tidak mau ketinggalan. Jadi konsep yang sesuai dengan sarana hiburan dan kemajuan jaman saat ini adalah teknologi. Teknologi yang dimaksud tentunya teknologi yang berhubungan dengan film, sehingga orang akan langsung mengerti begitu masuk ke dalam *movie box*. Aplikasi teknologi ini dapat dilihat dari pemilihan material seperti besi, kaca dan pemilihan warna dan ditunjang perangkat teknologi *audio video system* saat ini. Sehingga masyarakat tidak hanya puas dengan film yang dilihat tetapi puas dengan desain ruang mini sinema ini. Berikut salah satu *Movie Box* di Yogyakarta.



Gambar 2.4 Gedung *Movie Box*

Sumber: <http://www.google.co.id/images>

2.1.3. Pengertian Cafe Keluarga

Cafe berasal dari bahasa Perancis yaitu “Café” yang artinya kopi (minuman kopi, tetapi menjadi tempat dimana seseorang bisa nimum-minum, tidak hanya kopi juga minuman lainnya. Di Indonesia, cafe berarti



semacam tempat sederhana, tetapi cukup menarik di mana seseorang bisa makan makanan ringan, Dengan ini cafe berbeda dengan warung. Café juga bisa diartikan sejenis restoran yang menyajikan hiburan musik *life show* dan lainnya.

Dengan berkembangnya jaman cafe ini semakin luas artinya tidak hanya untuk menikmati makanan dan minuman tetapi juga tempat bersosialisasi dan mencari teman baru. Cafe merupakan sebuah tempat informal yang menyediakan makanan dan minuman. Dari beberapa pengertian di atas café keluarga dapat diartikan sebagai tempat dimana tempat tersebut bisa mewadahi kebutuhan keluarga, mulai dari makanan, minuman dan hiburan, sehingga tempat tersebut bisa dijadikan tempat berkumpul, bersiraturahmi dan bersosialisasi dengan keluarga, teman, sahabat maupun dengan rekan kerja. Berikut beberapa ruang café terbuka:





Gambar 2.5 Ruang Café terbuka
 Sumber: <http://www.google.co.id/images>

2.1.4. Syarat Umum Pusat Hiburan Keluarga

Pusat Hiburan Keluarga, usaha ini termasuk ke dalam usaha produk jasa dimana pihak pengelola menyediakan tempat dan masyarakat sebagai pengguna jasa. Dari itu *management* yang digunakan harus sesuai dengan keadaan lingkungan setempat, mulai dari promosi, harga sewa *room* karaoke per jamnya, harga movie box dan yang lainnya harus sesuai dengan kemampuan dan standar harga pada umumnya.

Pimpinan Usaha Hiburan berkewajiban dan bertanggungjawab untuk memberikan perlindungan kepada pengunjung, tidak menggunakan usaha hiburan untuk perjudian, penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat aditif lainnya (napza), kegiatan-kegiatan yang melanggar kesusilaan, keamanan dan ketertiban umum. pada bulan ramadhan dan hari-hari besar keagamaan lainnya serta event-event tertentu pimpinan usaha hiburan

mentaati ketentuan operasional yang diatur dalam Keputusan Walikota setempat.

Dalam menyelenggarakan perlindungan kepada pengunjung Pimpinan Usaha Hiburan bertanggung jawab atas :

- a. Pemeliharaan sanitasi dan kesehatan lingkungan.
- b. Kelayakan teknis alat perlengkapan usaha.
- c. Pencegahan penjualan dan peredaran minuman keras dan narkoba, psikotropika dan zat aditif lainnya (napza).
- d. Penyediaan petugas khusus serta perlengkapan untuk pencegahan dan atau pertolongan kecelakaan bagi pengunjung.

2.1.5. Syarat Khusus Pusat Hiburan keluarga

Dalam mendirikan sebuah Pusat Hiburan Keluarga ada beberapa syarat mutlak yang harus dipenuhi, yaitu ijin mendirikan tempat hiburan, ijin mendirikan bangunan (IMB) serta analisis dampak lingkungan. Demi keselamatan pengunjung atau pengguna bangunan, bangunan yang didirikan harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI), baik itu material yang digunakan, besaran ruang dan hal-hal lain yang mencakup aspek perancangan fisik bangunan. Hal ini harus dipenuhi demi keselamatan, keamanan dan kenyamanan bersama.

Adapun beberapa peraturan khusus yang wajib dipatuhi yaitu Peraturan Daerah (Perda) Kota Jambi Nomor 3 Tahun 2002, Perda Nomor 7 Perda Tahun 1993, Perda Nomor 51 Tahun 1963, tentang hiburan umum, Ijin Mendirikan Bangunan serta analisis dampak lingkungan. Selain itu bangunan yang didirikan harus menggunakan Standar Nasional Indonesia (SNI) mulai dari material, standar besaran ruang dalam arsitektur serta aspek perancangan fisik bangunan.

2.2. Karaoke, *Movie Box* dan Caffe Merupakan Bagian Dari Hiburan Keluarga

Karena bernyanyi tidak mengenal musim sehingga tidak perlu khawatir suatu waktu manusia bosan bernyanyi. Bernyanyi adalah hiburan pertama yang dianugerah oleh Tuhan YME untuk manusia dan akan terus diminati manusia sepanjang peradabannya. Manusia dilengkapi dengan kemampuan menciptakan lagu yang dinyanyikan dengan cara yang berbeda-beda dari jaman ke jaman. Lagu-lagu baru ini akan selalu membuat manusia untuk bernyanyi. Hiburan yang sering dilakukan sekelompok keluarga di rumah yaitu nonton bersama, karaoke, dan terkadang mereka jenuh dengan suasana rumah, sehingga tidak jarang juga sekelompok keluarga tertentu keluar bersama anggota keluarganya mencari tempat nongkrong yang suasananya beda dengan di rumah.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat religius yang gemar bernyanyi, nonton bersama, nongkrong, dan mereka berhak untuk mendapatkan sarana hiburan bernyanyi, nonton dan nongkrong yang bebas dari simbol-simbol hiburan malam.

Karaoke, *Movie Box* dan Café, sekilas tempat semacam ini memang identik dengan hiburan khusus orang dewasa. Hal ini mungkin disebabkan fasilitas yang disediakan para pengelola hiburan kurang mendidik dan tidak bertema keluarga, sehingga para orang tua pun enggan mengajak anak atau anggota keluarganya berkunjung ke tempat-tempat seperti itu. Pada dasarnya Karaoke, *Movie Box* maupun Café tidak harus mengenal usia tua atau muda, karena pada hakikatnya manusia butuh hiburan yang bisa menghibur dirinya sehingga bisa mengurangi kejenuhan dan kesedihan yang dirasakan.

Karaoke, *Movie Box* dan Caffe juga merupakan bagian dari hiburan keluarga, tentu saja hal ini juga merupakan bagian dari hiburan atau hobi dari banyak anggota keluarga lainnya. Sehingga Karaoke, *Movie Box* dan Café juga merupakan bagian dari hiburan keluarga dimana harus ada tempat yang bisa mewadahi semua itu.



2.3. Karaoke, Movie Box dan Caffe Salah Satu Pilihan Alternatif Hiburan Keluarga

Berbicara tentang hiburan, pasti setiap orang membutuhkan hiburan. Pada akhir pekan misalnya, dihari libur yang relatif singkat ini tentu tidak memungkinkan bagi kita untuk liburan ke luar kota, sehingga para orang tua ataupun keluarga mencari hiburan alternatif yang berada tidak jauh dari tempat tinggal mereka.

Berlibur ke luar kota di samping membutuhkan waktu yang lama juga menguras uang saku yang cukup banyak tentunya. Menanggapi hal ini tentu harus ada suatu tempat hiburan yang bisa mewadahi dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat guna mengisi waktu luang keluarga pada akhir pekan.

Karaoke, *Movie Box* dan Cafe keluarga tentu bisa menjadi pilihan hiburan bagi keluarga bagi masyarakat Kota Jambi. Hiburan ini di samping cukup murah juga sangat menghibur. Hal ini sering dilakukan masyarakat Jambi, mulai dari karaoke, nonton DVD maupun duduk bersantai di taman atau sekitar perkarangan rumah. Kehadiran Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini mungkin bisa di jadikan tempat yang menyalurkan hobi atau aktifitas yang sering anda lakukan di rumah namun dengan suasana yang berbeda dengan di rumah.

Berkunjung ketempat Karaoke, *Movie Box* dan Café keluarga jadi salah satu alternatif hiburan bagi keluarga untuk melepaskan penat, apalagi bila tempatnya betul-betul aman dan nyaman, Karaoke, *Movie Box* dan Cafe keluarga bisa menjadi pilihan bersantai di akhir pekan. Menjadi hal yang disadari atau tidak, karaoke, nonton maupun berkumpul bersama anggota keluarga merupakan kebutuhan hiburan jiwa setelah lelah dan stres bekerja. *Hang out* dengan karaoke, nonton maupun nongkrong bersama mungkin bisa menjadi alternatif untuk mengobati rasa suntuk dan kejenuhan Anda.

2.3.1. Manfaat Pusat Hiburan dan Café Keluarga

Perencanaan dan perancangan Pusat Hiburan dan Café keluarga ini diharapkan bermanfaat sebagai fasilitas hiburan bagi



keluarga yang gemar bernyanyi. Selain itu, Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini juga menyediakan fasilitas tambahan berupa les vokal guna pengembangan bakat dan minat bagi anak-anak. Jadi, Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini murni hiburan keluarga yang diharapkan mampu mendidik anak dengan hiburan dan permainan yang dapat terkontrol oleh orang tuanya. Dengan demikian dampak negatif hiburan dapat dihindari atau diminimalisasi.

2.3.2. Pola Kegiatan Pusat Hiburan Keluarga

Macam pelaku yang terdapat pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga adalah:

- a. Pengunjung. Pengunjung adalah orang yang menggunakan jasa fasilitas hiburan yang disediakan. Kegiatan pengunjung yaitu mulai masuk pintu utama, memilih hiburan yang diinginkan misalnya; Karaoke, *Movie Box* atau Cafe. Berdasarkan kegiatan diatas, pengunjung dapat dibedakan menjadi tiga kategori, sebagai berikut:
 - Pengunjung datang, *receptionist* menuju ke ruang Karaoke.
 - Pengunjung datang, *receptionist* menuju ke ruang *Movie Box*.
 - Pengunjung datang, *receptionist* menuju Cafe.

Hal di atas tersebut merupakan tiga kegiatan utama pengunjung. Terlepas dari semua itu pengunjung bisa menuju ruang Karaoke, *Movie Box* setelah itu ke Cafe, atau sebaliknya dari Cafe menuju ke ruang karaoke atau *Movie Box*, atau juga hanya mendaftar/mengantar anaknya untuk les vokal.

- b. Barang. Barang yang dimaksud disini adalah barang-barang yang dibutuhkan pada ruang Karaoke, *Movie Box* ataupun Cafe.
- c. Pengelola. Pengelola Pusat Hiburan adalah orang yang berkepentingan terhadap operasional kegiatan dalam Pusat

Hiburan Dan Cafe Keluarga. Pengelola Pusat Hiburan, terdiri atas dua kelompok operasional yang meliputi :

- Pengelola non teknis, yaitu yang melaksanakan kegiatan administratif seperti: direktur utama, direktur, *general manager*, dan *manager operasional*.
- Pengelola teknis, yaitu yang melaksanakan kegiatan operasional secara langsung, seperti: , *manager personalia*, *supervisor*, *receptionist*, kasir, juru masak (koki), *waiter/waitress*, bartender, *clening sevice* dan *security*.

Sedangkan pola kegiatan pelaku pada Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga, meliputi Sirkulasi pengunjung

- Pengunjung datang, parkir, pintu masuk utama, *receptionist*, menuju ruang Karaoke, *Movie Box* atau Café. Apabila semuanya penuh pengunjung dapat menunggu di *lobby*.
- Pengunjung keluar dari Karaoke/*Movie Box* menuju Café, atau dari Café menuju ruang Karaoke/*Movie Box*, keluar, ke area parkir, pulang.

2.3.3. Sistem Pelayanan

Ada lima sistem atau dimensi kualitas pelayanan menurut Zeithaml, Berry, dan Parasuraman (Tjiptono, 1997;14) yang akan diterapkan dalam Pusat Hiburan dan Café Keluarga yaitu :

- a. *Tangibles* meliputi : peralatan yang digunakan, penampilan fasilitas fisik seperti gedung dan interior ruangan, penampilan karyawan dan poster promo yang ditawarkan.
- b. *Reability*, yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan janji yang ditawarkan, meliputi; penanganan masalah pelanggan, konsistensi pelayanan, dan pemenuhan harapan dan permintaan para pelanggan.
- c. *Responsiveness*, yaitu respon atau kesigapan karyawan dalam membantu pelanggan memberikan pelayanan yang cepat dan

tanggap, yang meliputi; kesiapan dalam melayani pelanggan, kecepatan dalam menanggapi transaksi, dan penanganan keluhan-keluhan pelanggan.

- d. *Assurance*, meliputi kemampuan karyawan atas pengetahuan terhadap produk secara tepat, kualitas keramah-tamahan, perhatian dan kesopanan dalam memberi pelayanan, kecepatan dalam memberikan informasi dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan pelanggan terhadap tempat hiburan tersebut.

2.4. Tinjauan Pergerakan Manusia Dalam Satu Area Pusat Hiburan Dan Café Keluarga

Pergerakan manusia dan barang dari suatu tempat menuju ke tempat lain, atau dari satu ruang ke ruang yang lain, merupakan urutan sirkulasi dalam suatu bangunan. Sirkulasi merupakan hal yang mendasar dalam merancang suatu bangunan, sehingga tuntutan terhadap sistem sirkulasi dapat terpenuhi. Pola pergerakan manusia yang banyak macamnya, menjadikan sistem sirkulasi dibedakan menurut pelaku dan bentuk kegiatannya. Sistem sirkulasi yang baik memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, hal ini akan dijelaskan sebagai berikut:

2.4.1. Pengertian Sirkulasi

Sirkulasi adalah sistem atau cara mengarahkan dan membimbing perjalanan/tapak yang terjadi dalam ruang. Sirkulasi memberi kesinambungan pada pengunjung terhadap fungsi ruang, antara lain dengan penggunaan tanda-tanda pada ruang sebagai petunjuk arah jalan tersendiri. Pola sirkulasi ditentukan oleh pintu masuk utama atau *main entrance*. Fungsi sirkulasi secara umum memberikan kelancaran bagi arus barang maupun manusia. Kelancaran sirkulasi ini ditentukan oleh organisasi ruang yang benar secara structural. Pengarahan atau pembimbingan jalan dapat diperkuat dengan peletakan pintu-pintu, permainan lantai, permainan

plafon, permainan dinding, lampu-lampu, gambar-gambar/lukisan-lukisan warna dan benda-benda di dalam ruang.

Sirkulasi adalah suatu tipe gerakan dalam ruang, baik oleh manusia, kendaraan maupun barang. Sirkulasi diperlukan untuk bekerja, bermain dan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam sirkulasi orang bergerak, dialami suatu urutan pengelihan yang logis dan mengesankan atau membingungkan, hal ini berkaitan dengan mutu ruangan yang dimasukinya. Perancangan sirkulasi merupakan hal yang mendasar dalam melakukan perencanaan dan perancangan suatu bangunan.

Ada dua jenis sirkulasi yaitu sirkulasi horizontal (gang, ruang, dan *lobby*) dan sirkulasi vertikal (tangga, eskalator dan elevator) yang umumnya merupakan penghubung dari satu lantai ke lantai berikutnya. Macam sirkulasi juga dibagi menjadi sistem sirkulasi manusia dan atau barang, dan sistem sirkulasi kendaraan. Sedangkan syarat sirkulasi meliputi:

- a. Harus memiliki urutan yang logis baik dalam ukuran ruang, bentuk dan arah.
- b. Harus memiliki belokan sesedikit mungkin dan setiap daerah sirkulasi memiliki penerangan yang memadai.
- c. Memberikan gerak yang logis dan pengalaman yang indah serta bermakna.
- d. Memberikan pencapaian yang mudah dan langsung.

Pola sirkulasi mungkin berbentuk radial, loop, spiral dan sebagainya. Walaupun demikian dalam semua hal, pola tersebut akan berakhir pada ruang tersebut.

2.4.2. Tuntutan Sistem Sirkulasi

Secara umum, tuntutan terhadap suatu sistem sirkulasi adalah sebagai berikut:

- a. Langsung. Mudah dicapai dengan jarak yang sependek mungkin dan ini juga berarti pembelokan sesedikit mungkin.
- b. Aman. Persilangan arus sirkulasi sesedikit mungkin atau dihindarkan sama sekali, jalan masuk yang sempit harus dihindarkan.
- c. Cukup terang. Pada dasarnya hal ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat jelas dan langsung, serta untuk kenyamanan pelaku sirkulasi.
- d. Urut-urutan yang logis. Merupakan syarat psikis bagi orang-orang yang masuk agar tidak bingung dan terkejut, tetapi seolah-olah dibimbing dan diberi penjelasan.

